

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Rencana penelitian berikutnya membuat konklusi tentang ilmu baru proksemika atau semiotika ruang bernama *New Hidden Dimension* era *New Normal* COVID-19.

Metode analisa desain interior berkelanjutan Biomimikri menunjukkan bahwa makin seringnya timbul klaster pasar tradisional di Yogyakarta salah satunya disebabkan desain pasar yang memicu pelanggaran jarak aman sesuai perintah WHO. Maka rencana penelitian akan mulai focus ke pada mencari potensi jarak aman New Normal berbasis kearifan lokal terutama sejarah awal berdirinya pasar tradisional di Yogyakarta.

Social distancing dengan jarak interaksi 60 feet atau setara 180 cm sangat sulit dilakukan dengan kondisi desain pasar yang berupa kios-kios kecil dengan jalan sempit dibawah gedung monoblok layaknya Pasar Inpres pada umumnya.

B. Saran

Rencana penelitian berikutnya membuat konklusi tentang ilmu baru proksemika atau semiotika ruang bernama *New Hidden Dimension* era *New Normal* COVID-19.

Metode analisa desain interior berkelanjutan Biomimikri menunjukkan bahwa makin seringnya timbul klaster pasar tradisional di Yogyakarta salah satunya disebabkan desain pasar yang memicu pelanggaran jarak aman sesuai perintah WHO. Maka rencana penelitian akan mulai focus ke pada mencari potensi jarak aman New Normal berbasis kearifan lokal terutama sejarah awal berdirinya pasar tradisional di Yogyakarta.

Social distancing dengan jarak interaksi 60 feet atau setara 180 cm sangat sulit dilakukan dengan kondisi desain pasar yang berupa kios-kios kecil dengan jalan sempit dibawah gedung monoblok layaknya Pasar Inpres pada umumnya.

VII. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian COVID-19 problem semiotika ruang pasar tradisional Yogyakarta dan solusi desain interior berkelanjutan Biomimikri menghasilkan temuan penyebab kluster pasar. Penyebab yang tidak bisa dihindari adalah kerumunan akibat peraturan social distancing yang dilanggar. Faktor desain kios berderet membuat jarak antar manusia dalam pasar saling berkerumun.

Pola desain pasar tradisional saat ini telah jauh meninggalkan kearifan lokal masyarakat Yogyakarta, terutama berkaitan dengan desain awal pasar yang selalu terletak di bawah pohon besar. Nama-nama pasar legendaries di Yogyakarta pasti menyiratkan landmark adanya penanda pohon besar yang menaunginya, seperti pasar Beringi Harjo, Pasar Ngasem atau Pohon Asem.

Temuan penelitian berdasar kajian kearifan lokal melalui data sejarah awal mula berdirinya pasar memperlihatkan pola jarak aman dalam berdagang. Pola pasar zaman dahulu dengan adanya pohon besar memungkinkan jarak antar pedagang sesuai peraturan WHO sejauh 60 feet atau setara 180cm. Pola berdagang di bawah pohon besar ini juga memungkinkan pembeli nyaman untuk antri karena tidak panas terlindung oleh teduhnya pohon. Pola pembeli saat antri memungkinkan membentuk radian sehingga jarak aman terpenuhi atau anjuran social distancing terpenuhi karena desain.

DAFTAR PUSTAKA

- Dodsworth, Simon. (2009), *The Fundamental of Interior Design*, AVA Publishing, Switzerland.
- Eco, Umberto. (1976), *A Theory Of Semiotics*, Indiana University Press.
- Frick, Heinz. (1997), *Pola Struktural dan Teknik Bangunan di Indonesia, Suatu pendekatan arsitektur Indonesia melalui pattern language secara konstruktif dengan contoh arsitektur Jawa Tengah*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Gardjito, Murdijati. *et al*, (2017) *Kuliner Yogyakarta Pantas Dikenang Sepanjang Masa*, Gramedia, Jakarta.
- Hall, Edward T. (1966), *The Hidden Dimention*. Garden City, New York.
- Jones, Louise. (2008), *Environmentally Responsible Design, Green and Sustainable Design for Interior Designers*. John Wiley & Sons. Inc, New Jersey.
- Duc Huynh, Toan Luu . (2020), *The COVID-19 containment in Vietnam - What are we doing*. researchgate.net
- Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia. (2020), *Buku Pedoman POLRI Menghadapi COVID-19*. Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia.
- Miller, Robert. (2020), *The Wuhan Coronavirus: Survival manual and Concise Guide To COVID-19*. Robert Miller Publishing.
- Moleong, Lexy J. (2009), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Punch, K.F (2006), *Developing Effective Research Proposals*, London: Sage Publications. RAAP, Olivier Johannes. (2015), *Kota Djawa Tempo Doeloe*, Gramedia, Jakarta.
- Rahayu, (2004) *Redesain Pasar Ngasem Pada Kawasan Wisata Tamansari Yogyakarta*. Undergraduate thesis, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Undip.
- Soedarsono, RM. (1999), *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia Bekerjasama dengan Arti, Lina atas bantuan Ford Foundation, Bandung.
- Sutrisno, Hadi. (1980), *Metodologi Research II*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Yin, R.K. (2008), *Case Study Research: Design and Methods*, London: Sage Publications.

<https://bnpb.go.id/berita/presiden-tetapkan-covid19-sebagai-bencana-nasional>